

Al-Tatwir

Jurnal Ilmu Pengembangan Masyarakat Islam

Zakat Sebagai Instrumen Pemberdayaan Umat
Achmad Fathor Rosyid & Moh. Wasik

Dampak Kekerasan Yang Dilakukan
Secara Berulang-Ulang Pada Anak
Maskud

Agama dan Resolusi Konflik: Perspektif Sosiologi
Zainul Fanani

Upaya Preventif Kyai Dan Santri Pondok Pesantren Miftahul
Ulum Dalam Mencegah Infiltrasi Paham Islam Radikal
Sofyan Hadi

Gangguan Stres Pasca Trauma
Akibat Ditinggal Orang Yang Sangat Dicintai
Haryu



Prodi Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

ISSN :2406-7407

Al-Taṭwir

Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam

Vol. 5, No. 1 Oktober 2018

Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Jember

SK. Dekan Fakultas Dakwah IAIN Jember

No. 14/2018

Tentang

Tim Penyusun Jurnal Al-Taṭwir
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Fakultas Dakwah IAIN Jember, Tahun 2017

Penanggung Jawab	:	Dr. Ahidul Asror, M.Ag
Redaktur	:	Muhammad Ali Makki, M.Si
Penyunting	:	Siti Raudlatul Jannah, M. Med.Kom
Desain Grafis	:	Andika Fadliansyah, S.E
Fotografer	:	Abdul Hakim, S.E.
Sekretariat	:	Hesti Widya Palupi, MM Mohammad Yahya, S.Ag., M.Pd.I
Pembuat Artikel	:	Dr. Sofyan Hadi, S.Sos.I., M.Pd Maskud, S.Ag., M.Si Zainul Fanani, M.Ag Haryu, S.Ag., M.Si Umi Hanik, M.Si Fuadatul Huraniyah, M.Si Achmad Fathor Rosyid, M.Si David Ilham Yusuf, M.Pd.I Nuzul Ahadiyanto, S.Psi., M.Si Indah Roziah Cholilah, M.Psi., Psikologi Anugrah Sulistiyowati, M.Psi. Psikolog Suryadi, S.Pd.I., M.A

Alamat Redaksi

Kantor Fakultas Dakwah IAIN Jember
Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember-Indonesia
Tlp. (0331) 467550-Fax (0331) 427005

Daftar Isi



Zakat Sebagai Instrumen Pemberdayaan Umat
Achmad Fathor Rosyid & Moh. Wasik ___1-18

Dampak Kekerasan Yang Dilakukan
Secara Berulang-Ulang Pada Anak
Maskud ___19-38

Agama dan Resolusi Konflik: Perspektif Sosiologi
Zainul Fanani ___39-62

Upaya Preventif Kyai Dan Santri Pondok Pesantren Miftahul Ulum
Dalam Mencegah Infiltrasi Paham Islam Radikal
Sofyan Hadi ___63-80

Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Remaja
Umi Hanik ___81-104

Pengambilan Keputusan Mahasiswi
Yang Mempertahankan Kehamilan Pranikah
Anugrah Sulistiyowati ___105-122

Gangguan Stres Pasca Trauma
Akibat Ditinggal Orang Yang Sangat Dicintai
Haryu ___123-138

Kontribusi *Gratitude* dan *Meaning Of Life* sebagai Upaya Untuk
Mengembangkan kesehatan Mental Ditempat Kerja
Indah Roziyah Cholilah ___139-156

PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWI YANG MEMPERTAHANKAN KEHAMILAN PRANIKAH

Oleh:

Anugrah Sulistiyowati

ABSTRAK

Meningkatnya kasus remaja melakukan hubungan seksual pranikah terutama dikalangan mahasiswa, hal tersebut mengakibatkan banyaknya kehamilan pranikah, sehingga banyak kasus pembuangan bayi serta kasus aborsi yang dilakukan oleh remaja saat ini sangat memperhatikan, karena kurangnya tanggungjawab terhadap perilaku yang diperbuatnya. Hanya sedikit remaja yang dapat mempertanggungjawabkan perbuatannya dan mengambil keputusan untuk mempertahankan kehamilan pranikah dengan dukungan dari keluarga serta untuk mempertahankan kesehatan.

Kata Kunci: *Keputusan Mahasiswa, Hamil Pra-Nikah*

PENDAHULUAN

Fenomena yang banyak terjadi akhir - akhir ini semakin membuat resah, mulai dari warnet sebagai tempat mesum, toilet, stasiun kereta, prostitusi online, prostitusi artis, penyediaan kos-kosan untuk mesum, ayam kampus, serta banyak lagi. Semua terjadi karena perkembangan zaman yang tidak diikuti oleh perkembangan moral dan ketekunan beragama. Tidak hanya yang ahli berprofesi sebagai pekerja tersebut bahkan remajapun ikut melakukan hal tersebut walau hanya dengan pacarnya atau hanya coba ingin tau dan hal ini yang mengakibatkan banyaknya kehamilan pranikah, aborsi, serta penelantaran anak.

Banyaknya kasus remaja yang hamil diluar nikah akibat pergaulan bebas dan gampangya melakukan hubungan sex pranikah merupakan salah satu kenakalan remaja dan dalam kehidupan sehari-hari dapat dikategorikan sebagai perilaku menyimpang (Sarwono, 2005). Perilaku menyimpang dapat dianggap sebagai sumber masalah karena dapat membahayakan

tegakrya sistem sosial. Perilaku menyimpang yang terjadi karena tegaknya kesadaran remaja akan kehidupan mereka kedepan kurangnya perhatian keluarga, pendidikan agama, pengetahuan Terbatasnya perhatian pergaulan remaja akan meningkatkan norma, serta tidak membatasi pergaulan remaja. Khususnya pada remaja perempuan angka kenakalan remaja. Khususnya pada remaja perempuan membutuhkan perhatian yang lebih dari kedua orang tuanya.

Hall (Santrock, 2002), mengungkapkan bahwa masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Remaja ditandai oleh perubahan yang besar, diantaranya kebutuhan untuk beradaptasi dengan perubahan fisik dan psikologis. Pencapaian identitas dan membentuk hubungan baru termasuk mengekspresikan perasaan seksual. Perubahan pada tubuh ditandai dengan pertambahan tinggi dan berat tubuh, pertumbuhan tulang dan otot, dan kematangan organ seksual dan fungsi reproduksi.

Awal masa remaja, tercakup kesadaran seksual pada remaja seperti tuntutan sosial dan pendidikan. Meninggalkan masa kanak-kanak, remaja mengalami kebebasan dalam pilihannya dibandingkan saat mereka masih membutuhkan pemeliharaan khusus, perlindungan, bantuan, dan bimbingan penuh dari orang tua mereka. Tanpa keikutsertaan orang tua dan orang dewasa lainnya secara terus menerus dalam memberikan petunjuk bagi keselamatan mereka, remaja dapat terperangkap dalam kehidupan bebas dan masalah seksualitas (Drajat, 2007).

Saat ini masalah seksualitas selalu menjadi topik yang menarik untuk dibicarakan. Hal ini dimungkinkan karena permasalahan seksual telah menjadi suatu hal yang sangat melekat pada diri manusia. Seksualitas tidak bisa dihindari oleh makhluk hidup, karena dengan seks makhluk hidup dapat terus bertahan hidup menjaga kelestarian keturunannya. Masalah seksualitas di kalangan remaja adalah masalah yang cukup pelik untuk diatasi. Perkembangan seksual itu muncul sebagai bagian dari perkembangan yang harus dijalani, namun, di sisi lain, penyuluran hasrat seksual yang belum semestinya dilakukan dapat menimbulkan dan berakibat yang serius, seperti kehamilan.

Salah satu faktor yang diperkirakan menjadi perantara terjadinya peningkatan jumlah kehamilan remaja adalah menjamurnya film-film bertaw porno meningkatkan motivasi kaum remaja untuk turut berfantasi secara tidak wajar dalam dunia seks. Terlihat saat sepesang muda mudi melakukan suatu hubungan suami istri (di luar nikah tentunya), dengan tidak menghiraukan dampak kehamilan pada remaja, dapat meningkatkan jumlah kehamilan pada remaja, serta dapat pula meningkatkan angka depresi bahkan kematian pada remaja.

Kehamilan setelah menikah merupakan harapan dari seorang perempuan karena memiliki kesiapan yang matang untuk merawat anaknya kelak. Berbeda halnya dengan kehamilan yang dialami remaja perempuan sebelum adanya ikatan pernikahan, ini merupakan suatu masalah yang tidak diharapkan oleh mereka. Srijatani (2008) mengungkapkan remaja perempuan yang hamil pranakah belum memiliki kesiapan untuk melahirkan dan merawat anaknya dengan baik.

Kehamilan pada remaja pranakah dapat menimbulkan masalah yang besar pada remaja, sehingga mereka dihadapkan pada permasalahan melanjutkan kehamilannya atau menggugurkan kehamilannya. Akan tetapi lebih banyak Remaja yang menggugurkan kehamilannya daripada mempertahankannya dengan alasan seperti pendidikan, keluarga, malu, tidak siap, dan sebagainya.

PERMASALAHAN

1. Apa makna kehamilan bagi?
2. Kenapa mempertahankan kehamilan pranakah?
3. Bagaimana anda mempertahankan kehamilan Anda?

TUJUAN

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana mahasiswa tersebut berani memutuskan untuk mempertahankan kehamilan pranakah dan faktor yang berperan dalam proses pengambilan keputusan untuk

mempertahankan kehamilan pranikah. Serta diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu dapat memperluas wawasan bagi pengembangan ilmu psikologi terkait dengan proses pengambilan keputusan mahasiswa mempertahankan kehamilan pranikah, keputusan pula dapat memberikan gambaran yang diharapkan pula faktor yang berperan dalam proses melatibelakangi serta faktor yang berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan mahasiswa mempertahankan kehamilan pranikah. Sehingga dapat memberikan masukan bagi para pendidik, orang tua ataupun individu dari semua usia terutama wanita akan pentingnya kesadaran menjaui perilaku seks sebelum menikah yang dapat mengakibatkan kehamilan dan kemudian berujung pada tindakan dipertahankan atau diaborsi yang berdampak negatif.

PEMBAHASAN

Pengertian Hamil

Hamil dan melahirkan secara normal adalah dambaan dari sebagian besar kau wanita secara mayoritas. Tidak heran bila banyak pasangan yang sangat mengharapkan seorang momongan setelah beberapa saat menikah. Namun tidak sedikit juga kasus remaja yang dengan sengaja membuang bayi mereka dengan berbagai alasan penberaran menurut mereka. Seorang wanita, hamil adalah sebuah anugerah yang tidak ternilai oleh apapun walaupun tidak bisa dipungkiri bahwa selama hamil akan terjadi perubahan fisik yang tidak bisa dihindari.

Secara umum, pengertian hamil adalah kondisi dimana seorang wanita memiliki janin yang sedang tumbuh di dalam tubuhnya (yang pada umumnya didalam rahim). Kehamilan pada manusia berkisar 40 minggu atau 9 bulan, dihitung dari awal periode menstruasi terakhir sampai melahirkan (Sarwono, 2003), sedangkan kehamilan adalah dikandungnya janin hasil pembuahan sel telur oleh sel sperma (Kusnantanti, 2004). Kehamilan merupakan suatu proses reproduksi yang perlu perawatan khusus, agar dapat berlangsung dengan baik kehamilan mengandungi kehidupan ibu maupun janin. Resiko kehamilan ini bersifat dinamis, karena ibu hamil yang pada mulanya normal, secara tiba-tiba dapat menjadi

berisiko tinggi. Masa kehamilan dimulai dan konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir (Hanifa, 2005).

Faktor resiko pada ibu hamil seperti umur terlalu muda atau tua, banyak anak, dan beberapa faktor biologis lainnya adalah keadaan yang secara tidak langsung menambah resiko kesakitan dan kematian pada ibu hamil. Resiko tinggi adalah keadaan yang berbahaya dan mungkin terjadi penyebab langsung kematian ibu, misalnya pendarahan melalui jalan lahir, eklamsia, dan infeksi (Sarwono, 2005).

Kehamilan Pranikah

Istilah kehamilan pranikah adalah perwujudan dari perilaku seks yang dilakukan sebelumnya di luar konsepsi pernikahan (seks pranikah) yang menyebabkan kehamilan. Artinya kehamilan pranikah diawali oleh perilaku seks pranikah terlebih dahulu. Perilaku seks pranikah merupakan perilaku seks yang dilakukan tanpa melalui proses pernikahan yang resmi menurut hukum, agama, maupun kepercayaan pada masing-masing individu (Wijaya, 2006).

Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kehamilan Pranikah

Lidz (dalam Kusumahadi, 1991) mengemukakan beberapa faktor yang ikut mempengaruhi terjadinya kehamilan pranikah, antara lain kurangnya informasi mengenai seks, kurangnya pengetahuan moral dan atau agama yang didapat dari sekolah, maupun orangtua, latar belakang sosialbudaya, problem psikologis pada pria atau wanita yang bersangkutan, dan penolakan penggunaan alat kontrasepsi.

Disamping itu Menurut Luthfiyati (2009), faktor-faktor yang menyebabkan banyak remaja putri hamil pranikah adalah faktor Agama, faktor lingkungan (orang tua, tetangga, teman, dan media), faktor pengetahuan, perubahan zaman, perubahan kadar hormon pada remaja meningkatkan libido atau dorongan seksual yang

membutuhkan penyuluran melalui aktivitas seksual, semakin cepatnya usia pubertas, dan adanya trend baru dalam berpacaran di kalangan remaja

Hamil di luar nikah merupakan salah satu bentuk kehamilan tidak diinginkan pada remaja. Banyak hal yang menjadi penyebab kehamilan yang tidak diinginkan ini (Srijahari, 2008), diantaranya adalah:

- a. Karena kurangnya pengetahuan yang lengkap dan benar mengenai proses terjadinya kehamilan, dan metode-metode pencegahan kehamilan. Hal ini bisa terjadi pada remaja yang belum menikah maupun yang sudah menikah. Kehamilan ini akan lebih memberatkan remaja perempuan jika pasangannya tidak bertanggung jawab atas kehamilan yang terjadi.
- b. Karena pengaruh media yang menampilkan berbagai tayangan yang membangkitkan libido seksual.
- c. Karena pengaruh pergaulan teman sebaya, sehingga memaksa remaja sama dengan teman-temannya bahkan juga untuk urusan pacaran dan kencan.

Sedangkan faktor mempertahankan kehamilan pranikah yaitu adanya faktor internal yang terdiri dari komitmen kedua pasangan untuk menikah, sedangkan faktor eksternal terdiri dari sikap dan penerimaan orang tua, penilaian masyarakat serta pandangan agama tentang kehamilan diluar nikah.

Pengertian Remaja

Masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang pada umumnya dimulai usia 11 atau 13 tahun dan berakhir pada usia awal dua puluh tahun (Papalia, Olds, & Feldman, 2007). Santrock (2002) menambahkan remaja diartikan sebagai masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosio-emosional. Pada masa ini individu mengalami berbagai perubahan, baik perubahan biologis yang dialami remaja dapat berkisar mulai dari perkembangan fungsi seksual, perubahan kognitif pada remaja proses berpikir abstrak, idealis dan logis,

perubahan sosio-emosional yang berlangsung di masa remaja yaitu pencapaian kemandirian dengan melepaskan diri secara emosional dari orang tua dalam rangka menjalankan peran sosialnya yang baru sebagai orang dewasa.

Perkembangan fisik remaja dimulai dari perubahan pubertas, pubertas sendiri ialah suatu periode kedewasaan kerangka tubuh dan kematangan seksual yang cepat yang terjadi pada awal masa remaja yang ditandai dengan munculnya pertumbuhan tinggi badan yang cepat, pertumbuhan penis, pertumbuhan testis, pertumbuhan rambut kemaluan dan kumis pertama pada anak laki-laki dan melebarinya pinggul, pertumbuhan tinggi dan berat badan yang cepat, pertumbuhan buah dada dan menstruasi pertama pada anak-anak perempuan (Santrock, 2002)

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi karena sesuai dengan paradigma fenomenologis yang mencoba memahami arti, peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu. Bagaimana Remaja mempertahankan keanikan pranikah

Rancangan penelitian ini dimulai dari peneliti mengumpulkan data dengan mencari subjek yang memenuhi kriteria, melakukan wawancara dan observasi kepada subjek, lalu menyusun atau menata kasus dan data yang masih mentah agar dapat di *fiting*. Melakukan analisis data-data yang telah terkumpul dengan metode *checking*. Peneliti mencari dan menata secara sistematis catatan dari hasil wawancara serta observasi. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisa fenomenologi diskriptif

Subjek Penelitian

Pengambilan subjek menggunakan purposive sampling. Subjek dalam penelitian berjumlah 2 orang wanita yang berusia antara 18 hingga 23 tahun pernah hamil pranikah dan

mempertahankan kehamilannya saat menjadi Mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Subyek Penelitian

SE kode untuk subyek pertama. Subjek adalah Mahasiswa semester V. tinggal di perkampungan keluaranya adalah wirausaha. Subjek dalam penelitian ini disebut SE (subyek pertama). Saat dilakukan penelitian ini, subyek semester VI. SE adalah anak pertama dari tiga bersaudara, adik SI seorang perempuan dan laki-laki.

EP kode untuk subyek kedua. Subjek adalah Mahasiswa semester VI. tinggal di perkampungan keluaranya adalah wirausaha. Subjek dalam penelitian ini disebut EP (subyek kedua). Saat dilakukan penelitian ini, subyek semester VIII. EP adalah anak tunggal.

Terdapat berbagai macam prespektif terkait kehamilan pranikah, tidak sedikit orang membicarakannya dibelakang. Namun tidak banyak remaja yang hamil pranikah dan mempertahankan kehamilannya, mayoritas remaja yang hamil pranikah akan melakukan aborsi.

Terlalu dengan berbagai macam daftar pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini, beberapa narasumber yang menjadi subyek dalam penelitian ini memberikan tanggapan dengan menggunakan sudut pandangnya mengenai Keputusan mempertahankan kehamilan pranikah:

Makna kehamilan

Berbagai perspektif mengenai makna kehamilan, berikut penuturan subyek:

“...Kehamilan itu harapan bagi semua wanita, tapi berbeda dengan kehamilan diluar nikah. Wanita yang bisa hamil ialah wanita yang dipilih tuhan menjadi wakilnya untuk tiupan tuhan yaitu anak...” (SE)

“... Kehamilan itu pemberian tuhan bagi umatnya yang tidak semua wanita merasakannya, karena tidak semua wanita bisa hamil. Wanita yang dapat hamil itu benar-benar menjadi

wanita seutuhnya...” (EP)

Namun banyak wanita yang tidak mengerti makna hamil, sebab banyaknya wanita yang melakukan aborsi:

“...tapi banyak yang tidak mengerti makna kehamilan yang sesungguhnya ketika mereka hamil mereka malah ingin menggugurkan kandungannya, termasuk saya juga...” (SE)

“...hamil kan kodrat wanita tapi kadang wanita itu tidak menginginkkan kodrat itu, masih banyak wanita yang menggugurkan kehamilannya...” (EP)

Berdasarkan dari makna kehamilan, menurut subyek hamil memiliki 2 macam.

“... hamil itu sebenarnya ada 2 macam menurut saya mbak, ada hamil yang benar-benar diminta, ada hamil yang tidak diminta...” (SE)

“... banyak orang mengatakan hamil itu ada yang disengaja ada yang tidak disengaja...” (PE)

Penjelasan dari penuturan subyek terhadap macam hamil yang diungkapnya yaitu hamil disengaja dan hamil yang tidak disengaja karena adanya unsur keenakan melakukannya.

“... hamil yang diminta itu hamil yang diminta oleh pasangan suami istri yang sudah lama menikah dan diharapkan momongan, berbeda dengan kehamilan yang tidak diminta seperti keenakan dan keseringan melakukan sampai lupa kalau ini belum waktunya dan ini berdesa ngunu mbak...” (SE)

“... kehamilan yang disengaja itu yang sudah direncanakan oleh pasangan yang sudah sah menurut hukum dan agama, sedangkan kehamilan yang tidak disengaja itu karena keenakan melakukan hubungan dan kelupaan ngangkat hehe...” (EP)

Berdasarkan pendapat subyek diatas, secara umum kehamilan dapat dimaknai sebagai suatu hal yang kodratiah bagi wanita serta harapan bagi setiap wanita.

Gaya pacaran yang dianut oleh subyek menjadi penyebab

kehamilan pranikah tersebut, dari intensitas bertemu dan rasa ingin tau subyek

“ Kalau saya hamil itu karena kelakuan saya dengan pacar saya, cara saya berpacaran itu ketika pulang kuliah sampai malam saya tinggal dikontarkan pacar, disitu saya memulai dan melakukannya, kiranya sudah waktunya pulang baru saya pulang kerumah...” (SE)

“ kehamilan saya itu terjadi karena intensitas pertemuan saya dengan pacar, dan seringnya keluar kota atau wisata bersama sehingga untuk menghemat biaya sekaligus penasaran juga, karena banyak teman yang menceritakan serunya gay pacaran seperti itu...” (EP)

Intensitas bertemu dapat digunakan sebagai kesempatan melakukan hubungan dari awalnya yang tidak tau menjadi tau.

“ awalnya saya cuma ciuman tapi karena keserifan bertemu dan tidur bersama timbul perasaan ingin tau yang seperti mendorong saya melakukannya, pertama saya melakukannya di luar kota, tapi itu masih ada perasaan takut sampai sekarang tidak takut dan karena sudah keenakan, rasa takutnya hilang lalu hasilnya hamil...” (EP)

Alasan mempertahankan kehamilan pranikah

Penurunan subyek mempertahankannya karena orang tua dikatakan sebagai alasan utama

“ saya mengatakan pada orang tua saya dengan pacar saya (saran dari teman dekat saya), kalau kami melakukan hubungan yang tidak seharusnya, orang tua mana yang tidak murka anaknya mendaji pembangkang seperti itu, meskipun orang tua saya murka kepada saya tapi mereka tetap berharap kita mempertahankan hal itu karena anak yang saya kandung tidak mengerti apa...” (EP)

Ada karena sudah tidak ada jalan lain lagi, semua cara yang dipaparkan oleh orang terdekatnya tidak membuahkan hasil.

“ awalnya saya saling menyalahkan dengan pacar saya, saya mencoba mencari cara, saya mencoba membeli obat yang beredar dikalangan bidan dan perawat (teman saya bidan itu dulu mengborsinya dengan obat), saya mencoba

menggunakan kandungan dengan obat. Hasilnya nihil, lalu dengan nanas mentah saya hampir 3 hari cuma makan nanas mentah, lalu minum minuman yang dibelikan pacar saya, semua gak ada hasil. Sampai akhirnya saya sakit dari maag, asam lambung meningkat, dirujuk ke RS adapula gangguan saluran kencing, hingga hasil tes mengatakan saya hamil dan orang tua saya yang diberitahu oleh dokter. Melihat saya sedang sakit orang tua saya tidak memarahinya, hanya berpesan jangan membunuh anak itu. Hal yang membuat saya mempertahankannya karena semua cara yang dicoba gagal, satu lagi mau operasi akan panjang lebar jadi yasudah orang tua tau karena saya sakit coba tidak mungkin saya akan mencari cara lain lagi...” (SE)

Mempertahankan kehamilan karena melihat resiko dari aborti

“ awalnya saya makan nanas, minum minuman bersoda tinggi tapi lama-lama saya takut untuk melanjutkannya. Iya kalau anaknya gugur kalau gak kan saya yang gugur, saya takut sakit karena aborti itu terlalu banyak efeknya bagi kesehatan kita...” (EP)

Dukungan orang tua dan pacar menjadi salah satu pemicu mempertahankan kehamilan tersebut

“ pacar saya sangat menyayangi saya, dia juga memikirkan hal yang sama dengan saya memikirkan kesehatan saya, makanya kami berani mengatakannya pada orang tua. Untungnya orang tua saya selalu mendukung saya meskipun ada perasaan sakit hati kecewa pada saya...” (EP)

“ saya sih mendapatkan dukungan dari orang tua, mungkin takut saya kabur atau bunuh diri hehe, pacar saya juga mendukung, tapi dia tidak memutuskan untuk menikahi saya, dia cuma mengatakan pada orang tua saya untuk menikahi saya...” (SE)

Bagaimana mempertahankan kehamilan Pranikah tersebut?

Subyek merasa ini semua sudah dipikirkan, konsekuensinya bagi lingkungan dirumah dan lingkungan di kelas

“ saya sudah berkomitmen untuk mempertahankan anak

saya yang tidak bersalah yang juga didukung oleh orang tua dan pacar saya juga bertanggungjawab menikahi saya. Apapun yang terjadi pendapat tetangga atau teman saya akan terima hal itu." (EP)

Subjek berani melepaskan pendidikannya untuk cuti dari keahliannya membesar hingga melahirkan.

"... saya hamil umur 7 bulan sampai UAS dikampus selesai baru saya mengajukan cuti kuliah, karena emam kalo gak itu UAS saya harus ngulang lagi, cuti itu terpaksa karena sebentar lagi lahiran." (EP)

"... saya cuti kuliah itu semester IV setelah UAS, pada saat itu umur kehamilan saya 4 bulan masih belum kelihatan hamil makanya saya berani mengikuti sampai UAS." (SE)

Dukungan dari pacar, lama mengenal dan perasaan sama yang membuat subjek tetap bertahan

"... pacar saya juga menikahi saya saat kehamilan saya berumur 4 bulan, waktu itu saya masih semester VI, kami pacaran 1 tahunan dan kami saling mencintai satu sama lainnya dan kami juga sudah sangat mengenal jadi tetap saling mendukung." (EP)

Subjek tidak berani keluar kemana saat siang hari

"... setelah kehamilan saya membesar dan saya sudah melakukan cuti kuliah, kegiatan saya kalau pagi sampai sore itu main hp, main game, main laptop, nonton tv, dirumah yah bantu orang tua beres rumah, masak, nyuci, gak berani saya keluar rumah takut orang lain tau, kasian keluarga saya, tapi kalau malam kadang saya diajak jalan sama ayah." (SE)

Banyaknya tanggapan dari lingkungan terhadap keluarga

"... saya maklum sih mbak orang beranggapan seperti apa mau itu tetangga saya atau teman saya, semua kaget nikahan cuma ke KUA gak ada ramai apa-apa dirumah, tidak ada yang tau, wajarlah orang menilai saya itu, apalagi baru nikah 6 bulan sudah lahiran, gak sedikit orang mengatakan, membicarakan saya dan keluarga saya, tapi memang itu adanya jadi saya

tidak merasa bersalah, toh nanti ujung-ujungnya mereka kalau sudah capek membicarakan kami mereka akan berhenti sendiri. Apalagi itu benar nyata memang saya hamil diluar nikah, orang tua sih sangat malu cuma mau di apain lagi sudah terjadi." (EP)

"... semerjak saya jarang keluar rumah, tetangga saya sering bertanya kepada ibu, mungkin mereka curiga yang biasanya saya keluar masuk pergi bolak balik tiba-tiba tidak pernah terlihat, Cuma ibu sering bilang saya ada dirumah tapi malas keluar siang hari panas apalagi kuliahnya kebanyakan malam, jadi sering keluarnya kalau malam, pastinya kecurigaan mereka semakin menjadi, tapi saya mencari aman untuk tidak pernah kemana-mana pada siang hari, kalaupun saya terpaksa keluar pakai pakaian yang sangat tertutup, maklum saya tinggal di daerah / kampung jadi keponya itu tinggi mbak." (SE)

Subjek merasa sangat bersalah terhadap apa yang mereka lakukan kepada orang tuanya.

"... saya sangat merasa bersalah kepada orang tua saya, mereka menjadi korban dari perbuatan saya dan pacar saya, sudah diberi kepercayaan penuh namun saya menghinanya, karena mungkin juga saya anak yang dimanja jadi apapun yang saya minta selalu dituruti dank arena kepercayaan penuh kepada saya membuat orang tua sangat percaya terhadap apa yang saya katakan." (PE)

"... perasaan bersaah terhadap keluarga pasti selalu ada, dan selalu merasa dihantui, saya anak pertama yang tidak mendapatkan perhatian lebih karena saya yang memiliki 2 adik seharusnya bisa merjaga dan mengajarkan pada adik-adik saya tapi mengajarkan hal yang buruk kepada mereka." (SE)

PEMBAHASAN

Subjek pertama

SE kode untuk subjek pertama. Subjek adalah Mahasiswa semester V berumur 20 tahun, tinggal di perkampungan keluarganya adalah wirasaha. Subjek dalam penelitian ini disebut

SE (subjek pertama).

a. Makna Kehamilan

Makna kehamilan pada subjek bahwa kehamilan adalah harapan Makna para wanita karena wanita yang bisa hamil adalah wanita bagi para wanita karena berbeda dengan wanita yang hamil diharuskan pilihan tuhan. Namun berbeda dengan wanita yang hamil diharuskan pilihan karena hamil diharuskan nikah sebagai aib bagi keluarga.

b. Mempertahankan Kehamilan Pranikah

Alasan mempertahankan kehamilan pranikah adalah karena adanya faktor eksternal yaitu dukungan dari keluarga, pasangan terhadap subjek dan adanya pandangan agama bahwa menggugurkan kandungan itu dosa, serta usaha abortif yang dilakukan tidak pernah berhasil. Selain itu faktor dari dalam diri subjek kesehatannya yang tidak memungkinkan untuk melakukan abortif sehingga subjek memutuskan untuk mempertahankan kehamilannya.

Subjek kedua

EP kode untuk subjek kedua. Subjek adalah Mahasiswa semester VI berumur 22 tahun, tinggal di perkampungan keluarganya adalah wirausaha. Subjek dalam penelitian ini disebut EP (subjek kedua).

a. Makna Kehamilan

Makna kehamilan pada subjek bahwa kehamilan adalah kodrat seorang wanita menjadi wanita seutuhnya dan pemberian dari tuhan untuk umatnya, karena tidak semua wanita bisa hamil, akan tetapi ada hamil yang disengaja yaitu sudah direncanakan oleh pasangan yang sah dan hamil tidak disengaja itu kehamilan yang terjadi sebelum menikah.

b. Mempertahankan Kehamilan Pranikah

Alasan mempertahankan kehamilan pranikah adalah karena adanya faktor internal yaitu ketakutan subjek dalam melihat akibat dari abortif, melihat kepentingan kesehatan dalam diri subjek serta kedewasaan yang membuat subjek memilih mempertahankan kehamilannya. Faktor eksternal yang juga sangat memberikan pengaruh yaitu dukungan pasangan untuk

tetap memilih mempertahankan kesehatan subjek dan pasangan subjek yang berjanji untuk menikah dan benar-benar menikahinya. Dukungan dari keluarga serta adanya pandangan agama bahwa menggugurkan kandungan itu dosa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu: lingkungan, gaya hidup, gaya pacaran memiliki faktor yang berperan penting terhadap perilaku seksual pranikah pada mahasiswa. Adanya perilaku seksual pranikah berdampak pada terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan. Kehamilan terjadi akibat hubungan seksual pranikah merupakan masalah besar bagi yang bersangkutan

Mahasiswa yang mengalami kehamilan yang tidak diinginkan mencari solusi terbaik untuk menghadapi masalah tersebut. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa mempertahankan kehamilan merupakan keputusan yang dianggap terbaik untuk permasalahan tersebut.

Pengambilan keputusan mempertahankan kehamilan terdapat faktor yang mempengaruhi antara lain: keinginan untuk menjaga kesehatan dan mempertahankan kehamilan dari dalam diri yang bersangkutan atau disebut faktor internal. Apabila dukungan orang tua, pasangan serta teman memiliki pengaruh besar terhadap subjek yang mengalaminya, karena tanpa adanya dukungan dari orang terdekat maka subjek akan mencari solusi dengan menggugurkan kehamilannya atau disebutkan sebagai faktor eksternal.

Saran

Diharapkan mampu memberikan informasi bagi mahasiswa atau remaja mengenai dampak terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan dari perilaku hubungan seksual pranikah. Sehingga para mahasiswa lebih mampu mengendalikan diri dalam menjalin hubungan dengan lawan jenis dan menghindari pola pacaran yang bebas dan pola perilaku seks pranikah.

Bagi para mahasiswa yang belum melakukan hubungan seksual pranak diharap lebih tegas menolak pasangan yang menuntut untuk melakukan hubungan seksual dengan dalih alas dasar cinta serta menekankan dalam diri bahwa seksual pranak itu tidak boleh dalam agama dan norma. Harapannya bagi mahasiswa abortsi, tapi tetap pranak untuk tidak melakukan abortsi tidak mempertahankan. Karena apapun alasannya abortsi tidak diperbolehkan oleh agama dan abortsi merupakan tindakan yang tidak berperikemanusiaan. Lebih baik minta pertanggung jawaban pada pasangan. Diharapkan pula bagi intuisi pendidikan untuk lebih aktif dan konsisten dengan aturan yang sudah dibuat. Memberikan pendidikan tentang kesehatan reproduksi serta bahaya abortsi bagi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Drajat, Z. (2007). *Ketunngan dan Kehidupan dalam Rumah Tangga*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Fadillah, H. (2001). Waspada seks bebas kalangan remaja. *Majalah Gemari*. September. <http://hqweb01/bkkn.go.id> diakses tanggal 29 Mei 2015
- Hanifah. (2005). *Perilaku Selama Kehamilan*. <http://dipriina.com/kehamilan/pengertianlama-dan-periode-kehamilan-manusia.html> diakses pada tanggal 28 Mei 2015
- Jonathan A. Smith. 2009. *Dasar-dasar Psikologi Kualitatif Petonani Praktis Metode Penelitian*. Bandung: Nusa Media
- Kushartanti, W., Suekampi, E.R., dan Sriwahyuni, C.F. (2004). *Senam Hamil Menyamankan Kehamilan Mempermudah Persalinan*. Yogyakarta: Lintang Pustaka.
- Luthfiyah. (2009). *Depresi Pada Remaja Putri Yang Hamil Di Luar Nikah*. Skripsi. Fakultas Psikologi UMM: tidak diterbitkan
- Papalia, D.E., Old, S.W., & Feldman, R.D. (2008). *Psikologi perkembangan* (Edisi kesembilan). Jakarta: Jakarta Putra Grafika.
- Purwadanto, A. (1982). *Aborsi sebagai tindakan okupasional & penyelesaiannya dari segi medis*. Jakarta: PT. Fakultas Kedokteran UI.
- Santrock, J.W. (2007). *Remaja*. edisi kesetelas. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J.W. (2002). *Life span development* (Edisi kelima). Jakarta : Erlangga.
- Sarwono, S. W. (2011). *Psikologi remaja* (Edisi Revisi). Jakarta: Rajawali Pres.
- Srijauhari. (2008). *Konflik Pusutri yang Menikah Karena Hamil di luar Nikah* Skripsi: Fakultas Psikologi UIN Malang: Tidak diterbitkan.